

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Majunya suatu bangsa ditentukan dengan kehadiran SDM yang handal dan memadai, SDM yang handal dihasilkan proses pendidikan yang berkualitas, H.A. Malik Fajar (1998:38) menyakini bahwa Pendidikan sebagai upaya yang paling mendasar dan strategis sebagai wahana penyiapan sumber daya manusia dalam pembangunan dan sarana utama dalam upaya pembentuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang diharapkan suatu bangsa, pendidikan bukan mencetak tenaga kerja atau kuli untuk industri yang hanya menggunakan tenaga fisik tidak mengoptimalkan kemampuan akal fikiran dalam menjalankan pekerjaanya. dalam hal ini pendidikan harus mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki siswa khususnya berfikir tingkat tinggi.

Kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru, siswa, sarana, prasarana, kurikulum, dana, proses belajar mengajar dan manajemen. Dalam hal ini guru adalah ujung tombak dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan hasil pendidikan. untuk itu pemerintah mencanangkan bahwa profesi guru disejajarkan dengan profesi lainnya sebagai tenaga profesional.

Guru dan kurikulum merupakan bagian yang terpenting dalam pendidikan karena keduanya mempunyai peran yang strategis dalam keberhasilan pendidikan, untuk menyukseskan implementasi kurikulum 2013

harus dimulai dengan peningkatan kualitas guru, yang sampai saat ini masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini penting, karena kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum dan pembelajaran adalah kemampuan profesional guru-gurunya. Keberhasilan guru dalam implementasi kurikulum dan manajemen pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah hubungan *interpersonal* guru dengan peserta didik, adanya pemahaman individu tentang kemampuan peserta didik dan adanya balikan berupa saran dan kritik untuk pengembangan kompetensi profesionalnya dari teman sejawat, kepala sekolah atau pengawas. Dalam hal ini, strategi pembelajaran merupakan “taktik” yang digunakan guru dalam implementasi kurikulum dan pembelajaran agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan secara produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter.

Bangsa dan Negara akan dapat memasuki era globalisasi dengan tegar apabila memiliki pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Proses belajar akan menghasilkan siswa aktif dan terletak bagaimana guru mengelolah strategi dan pendekatan pembelajaran yang baik. Maka tidak mungkin siswa akan merasa jenuh dan bosan ketika menjumpai guru dengan gaya lama dan klasik dalam proses transfer ilmu, maka tidak menutup kemungkinan banyak anak yang bolos sekolah dan tidak mau ke sekolah, karena sudah tidak nyaman lagi ketika berada di sekolah khususnya di kelasnya masing-masing, kejenuhan siswa dimulai ketika KBM merasa

dirinya dianggap tidak ada, disebabkan guru dari awal hingga akhir mendominasi pembelajaran dan berlanjut terus menerus tanpa adanya variasi dalam penggunaan model dan metode. Maka Guru merupakan ujung tombak penerapan kurikulum. Guru diharapkan bisa membuka dan menyiapkan diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan. Kesiapan guru guru pun lebih penting dari pada pengembangan kurikulum 2013. Dan diperlukanya pendekatan dan Strategi pembelajaran untuk mewujudkan penerapan kurikulum 2013 dimulai dari guru itu sendiri.

Menurut Mulyasa (2015:132) Strategi pembelajaran adalah pola umum rencana interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Adanya sebagai strategi pembelajaran, berbagai jenis strategi pembelajaran tersebut dapat dipahami. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Kondisi lingkungan dan keprofesionalitas guru Pendidikan Agama dan budi pekerti berpengaruh terhadap strategi dan model pembelajaran Agama Islam yang diterapkan pada peserta didik. Strategi dan teknik pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Setiap kurikulum mempunyai ciri dan khas masing-masing, dalam kurikulum KTSP Guru mempunyai peran yang penting guru menjadi sumber utama penyampai materi atau dikenal dengan *teaching centered learning* (TCL). Pembelajaran dalam *kurikulum 2013* menurut (Mulyasa : 2015: 48) menuntut perubahan pola *teaching centered learning* (TCL) ke arah *student*

centered learning (SCL) pola pembelajaran berpusat pada guru yang banyak dipraktikkan sekarang nampaknya tidak sesuai lagi dengan kebutuhan, karena kurang memadai untuk merealisasikan tujuan pendidikan, setiap siswa mempunyai potensi untuk mengembangkan diri siswa bukanlah botol kosong yang diisi tanpa memperhatikan potensi dirinya,

SMP N 3 Dempet adalah salah satu sekolah telah mengabdikan di masyarakat, SMP N 3 Dempet mempunyai fasilitas yang memadai kelas seperti jaringan teknologi Informasi, perpustakaan, kelas, lapangan olah raga, dan kantin, semua fasilitas ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan kurikulum Nasional dan memiliki kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti di SMP N 3 Dempet sudah menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian terhadap strategi dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti SMP N 3 Dempet Kab. Demak”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, masalah-masalah di atas dapat diidentifikasi

- 1.2.1 Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti belum tepat
- 1.2.2 Strategi pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti belum digunakan dan dimanfaatkan secara optimal.
- 1.2.3 Penguasaan materi yang kurang dikembangkan.
- 1.2.4 Metode pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti yang digunakan kurang variatif dan menyenangkan.
- 1.2.5 Kurang memahaminya karakteristik kurikulum 2013
- 1.2.6 Proses pembelajaran yang kurang atraktif

1.3 Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Dari Masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas, nampak bahwa masalah-masalah tersebut sangat penting untuk dipecahkan dan dijawab. Namun masalah tersebut masih sangat luas dan tidak mungkin peneliti untuk mengurai semua karena keterbatasan ruang dan waktu, maka perlu ada pembatasan. masalah-masalah itu dibatasi pada: Strategi Pembelajaran berorientasi kepada siswa (*student centered approach*) dan Pendekatan *Pembelajaran saintifik* yang terdiri dari (mengamati, menanya, mencoba, menganalisa dan mengkomunikasikan) Pendidikan Agama Islam Implementasi Kurikulum 2013 Guru pendidikan Agama dan Budi Pekerti di kelas VIII SMP N 3 Dempet

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti pada Kurikulum 2013 di kelas VIII di SMP N 3 Dempet?
- 1.4.2 Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti di kelas VIII DI SMP N 3 Dempet?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan dari penelitian peneliti adalah :

- 1.5.1 Untuk Mengetahui Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti pada kurikulum 2013 di kelas VIII SMP N 3 Dempet
- 1.5.2 Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti yang digunakan/dipakai di SMP N 3 Dempet

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teori

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan, dan membantu memberikan sumbangan pemikiran terkait Pendekatan dan Strategi Pendidikan Agama dan budi pekerti pada implementasi kurikulum 2013.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan khususnya terkait dengan Strategi dan

pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti pada implementasi kurikulum 2013.

1.6.2.2 Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi guru dalam pendekatan dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti pada implementasi krikulum 2013 demi tercapainya suatu proses pembelajaran.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Dengan penelitian diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjalankan pengalaman yang berharga dalam bidang penelitian terutama terkait Strategi dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti pada implementasi kurikulum 2013.